

# PERANCANGAN SOFTWARE PENDETEKSI PRAKTIK MANAJEMEN LABA

Nurika Restuningdiah<sup>1</sup>  
Dyah Aju Wardhani<sup>2</sup>  
Eka Ananta Sidharta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Universitas Negeri Malang

\*nurikarestu@gmail.com

**Abstract:** *Earnings management is a way of management to influence the numbers of the financial statements. Effort to reduce fluctuations in earnings is a form of manipulation of earnings by using certain techniques to reduce or increase the amount of profit that a period equal to the amount of profit the previous period. This is of course favorable the management (for the bonuses, because management will get bonuses if the company earn a profit in a certain amount), but the credibility of the financial statements will be very low. The financial statements can not be trusted anymore. Much can be done to identify the earnings management measures, but there is no software that can be easily used by investors to detect the presence of income smoothing practices. The purpose of this research is to design and implementation the Detector Software Earnings Management that is connected online with the Indonesia Stock Exchange (www.idx.com), so it can be useful to users of financial statements (especially investors). In this research was conducted initial product development process, expert judgment (validation and revision), and testing (validation) in the field of faculty and students who take a course in Theory of Accounting, and the outcome is Detector Profit Management software.*

**Keywords:** *earning management, detector profit management software*

Masalah keagenan (*agency problem*) merupakan konflik kepentingan antara agen (manajemen) dan principal (pemilik modal) seringkali timbul di berbagai perusahaan. Suranta dan Merdistusi (2004) menyatakan bahwa penyebab terjadinya konflik kepentingan antara agen dan principal adalah: (1) informasi mengenai laba yang merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen, (2) adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan dimana manajemen tidak merasakan langsung akibat adanya kesalahan dalam pembuatan keputusan bisnis karena risiko tersebut sepenuhnya ditanggung oleh pemegang saham.

Perhatian investor yang seringkali hanya terpusat pada laba membuatnya tidak memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut (Beattie, *et al.*, 1994, Sandra dan Kusuma, 2004; Harahap, 2004). Hal ini mendorong

manajer untuk melakukan manajemen laba atau manipulasi atas laba (Assih dan Gudono 2000; Sandra dan Kusuma, 2004).

Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Schipper 1989 dalam Harahap, 2004). Praktik perataan laba (*income smoothing*) adalah salah satu bentuk dari manajemen laba. Scott (2000) dalam Restuningdiah (2011) menyatakan bahwa terdapat empat pola yang dilakukan manajemen untuk melakukan manajemen laba, yaitu (1) *taking a bath*, (2) *income minimization*, (3) *income maximization* dan (4) *income smoothing*.

Ronen dan Sadan (1975) dalam Suranta dan Merdistusi (2004) menyatakan bahwa praktik perataan laba dapat dilakukan melalui beberapa dimensi, yaitu: (1) perataan laba melalui peristiwa yang

terjadi atau pengakuan suatu peristiwa, (2) perataan laba melalui alokasi selama periode tertentu dan (3) perataan laba melalui klasifikasi. Lebih lanjut Bartov (1993) dalam Suranta dan Merdistusi (2004) menyatakan bahwa perataan laba dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode akuntansi atau taksiran akuntansi yang dapat digunakan dengan memperlakukan transaksi yang menyebabkan laba yang dilaporkan lebih mendekati angka yang ditargetkan daripada memaksimumkan aliran kas yang diharapkan saat ini.

Hasil penelitian Restuningdiah (2011) menyatakan bahwa mekanisme *internal governance* (komisaris independen, komite audit, fungsi audit internal dan *Risk Management Committee*) bukan merupakan jaminan tidak terjadinya perataan laba. Demikian pula dengan hasil penelitian Restuningdiah (2010) yang menunjukkan bahwa pasar merespon informasi laba perusahaan, dan perataan laba memiliki pengaruh negatif terhadap respon pasar. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi tindakan perataan laba, maka semakin rendah reaksi pasar terhadap informasi perusahaan.

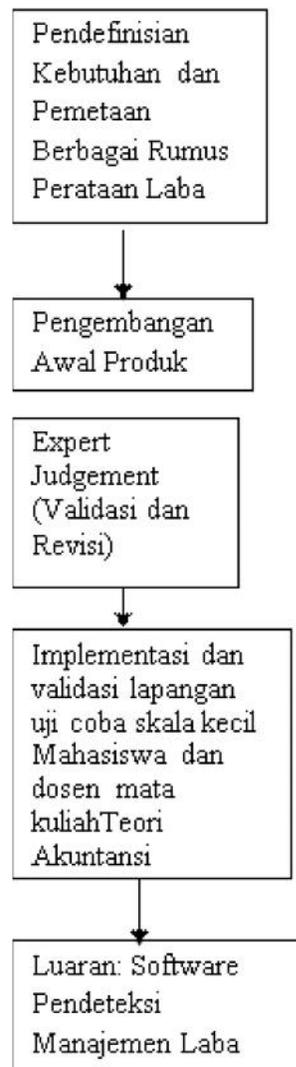
Sebagai upaya terhadap perlindungan terhadap kepentingan pemilik (investor), diperlukan informasi mengenai adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen. Namun sampai saat ini belum ada alat yang dapat mendeteksi secara cepat adanya praktik manajemen laba di perusahaan, sehingga investor yang awam dengan berbagai teknik penghitungan perataan laba belum dapat memanfaatkan informasi perataan laba dalam pengambilan keputusannya. Manajemen laba juga dibahas secara khusus dalam matakuliah Teori Akuntansi. Selama ini dalam proses pembelajaran, mahasiswa masih diberikan informasi secara teoritis, belum dikaitkan dengan informasi riil di pasar modal, dengan menggunakan software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba.

Berdasarkan informasi yang didapat dari hasil penelitian terdahulu serta wawancara dengan pelaku pasar, maka dapat dilihat pentingnya informasi mengenai perataan laba dan penilaian saham. Untuk itu diperlukan adanya software yang dapat digunakan untuk mendeteksi secara cepat praktik manajemen laba, terutama untuk perusahaan-perusahaan yang *go public*. Software ini juga dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran akuntansi, terutama matakuliah matakuliah Teori Akuntansi yang membahas masalah manajemen laba, karena selama ini pembahasan mengenai manajemen laba dan penilaian

saham masih terbatas pada pemahaman secara teoritis, dan belum melakukan praktik secara langsung terhadap kondisi perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek (go publik). Demikian pula bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti manajemen laba, maka software ini dapat membantu proses penelitian, dengan menyediakan data yang cepat dan akurat mengenai tindakan praktik manajemen laba di perusahaan serta membantu investor untuk pengambilan keputusan investasi.

## METODE PENELITIAN

Bagan Alir dalam penelitian ini untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

### Keterangan:

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu: Analisis Kebutuhan, Pengembangan Awal Produk,

Validasi ahli, dan Revisi. Dari hasil validasi ahli, maka dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh pakar bidang studi akuntansi. Setelah melakukan revisi, maka Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba siap untuk diimplementasikan dan dievaluasi (dilakukan validasi tahap kedua/uji lapangan) oleh pengguna dalam proses pembelajaran, yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi yang menempuh matakuliah Teori Akuntansi, serta dosen pengampu matakuliah Teori Akuntansi. Mahasiswa dan Dosen yang telah menggunakan Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba diminta untuk memberikan kritik dan saran. Penggalan kritik dan saran dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner serta observasi. Hasil validasi lapangan mahasiswa dan dosen digunakan untuk melakukan revisi.

### Jenis Data

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah penilaian berdasarkan presentase rata-rata penilaian terhadap Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba. Hasil dari data kuantitatif akan dapat digunakan untuk menyimpulkan kevalidan software ini. Data kualitatif berupa tanggapan, kritik dan saran yang berupa komentar dari validator terhadap software ini. Indikator yang digunakan adalah: Ketepatan Rumus yang digunakan, Kemudahan Pengoperasian Software ini, Penyajian Materi sudah benar, serta Kejelasan Petunjuk Penggunaan Software.

### Instrumen Validasi

Instrumen yang digunakan dalam validasi berupa angket. Angket ini menggunakan skala *likert* (4 skala). Kriteria untuk masing-masing skala penilaian adalah sebagai berikut:

Skor 4 Jika sangat baik/sangat menarik/sangat jelas/sangat mudah/sangat tepat/sangat sesuai/ sangat layak

Skor 3 Jika baik/menarik/jelas/mudah/tepat sesuai/ layak

Skor 2 Jika tidak baik/tidak menarik/tidak jelas/tidak mudah/tidak tepat/tidak sesuai/tidak layak

Skor 1 Jika sangat tidak baik/sangat tidak menarik/sangat tidak jelas/sangat tidak mudah/sangat tidak tepat/sangat tidak sesuai/sangat tidak layak.

Angket yang digunakan sebagai instrumen dalam validasi software juga memuat bagian komentar dan saran validator sebagai bahan revisi selanjutnya.

### Teknik Analisis Data

Untuk data kualitatif, analisa yang dilakukan merupakan analisis saran, tanggapan, dan kritikan dari validator, sedangkan untuk analisa data kuantitatif digunakan teknik analisis persentase, dengan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

#### Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$  = Jumlah jawaban seluruh responden dalam 1 item

$\sum x1$  = Jumlah jawaban ideal dalam 1 item

Setelah dianalisis, maka untuk menentukan kesimpulan dari tiap item yang divalidasikan diterapkan kriteria:

**Tabel 1. Kriteria Validasi**

Jawaban	Kriteria
80-100	Valid
60 - 79	Cukup Valid
40 - 59	Kurang Valid (Revisi)
0 - 39	Tidak Valid (Revisi)

Sumber: Sudjana (2005)

### Revisi

Berdasarkan kritik dan saran dari mahasiswa dan dosen selaku pengguna, maka dilakukan revisi terhadap Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba tersebut.

Indikator Pencapaian: Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba yang telah direvisi sesuai dengan validasi lapangan oleh mahasiswa dan dosen Teori Akuntansi, dan menghasilkan perhitungan yang akurat untuk Manajemen Laba.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis ahli materi dapat dilihat bahwa dari aspek kesesuaian materi (kesesuaian dengan teori yang ada, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran), Keakuratan materi (akurasi definisi, rumus dan ilustrasi) serta penilaian pengoperasian software (Kejelasan Petunjuk Penggunaan Software dan Kemudahan Pengoperasian Software) telah memenuhi kriteria, sehingga Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba dinyatakan valid dan tidak perlu melakukan revisi dari segi isi materi, demikian juga dengan hasil validasi lapangan oleh mahasiswa dan dosen Teori Akuntansi

telah dinyatakan valid. Hasil validasi lapangan dinyatakan pada tabel 2.

## Analisis Manajemen Laba

Pada menu Analisis Manajemen Laba, terdapat beberapa pilihan model untuk mendeteksi praktik

**Tabel 2. Validasi Lapangan**

No	Keterangan	Skor		Prosentase (%)	Keterangan
		X	Xi		
<b>1</b>	<b>Tombol Navigasi Software</b>				
a.	Tombol navigasi software mudah dipahami	151	172	87,7	Valid
b.	Tombol navigasi software mudah digunakan	151	172	87,7	Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>151</b>	<b>172</b>	<b>87,7</b>	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>Tampilan Software</b>				
a.	Tampilan Software mudah dipahami	151	172	87,7	Valid
b.	Pemilihan jenis dan ukuran font dalam software sudah tepat	141	172	81,9	valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>146</b>	<b>172</b>	<b>84,8</b>	<b>Valid</b>
<b>3</b>	<b>Pengoperasian Software</b>				
a.	Pengoperasian software mudah	147	172	85,5	Valid
b.	Hasil pendeteksian manajemen laba mudah dibaca	147	172	85,5	Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>147</b>	<b>172</b>	<b>85,5</b>	<b>Valid</b>

Tabel 3 berikut ini merupakan ringkasan komponen yang dinilai dalam validasi lapangan:

manajemen laba, yaitu: Indeks Eckel, Jones Model, dan Modified Jones Model. Software ini dapat

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Validasi Lapangan**

No	Komponen yang dinilai	Persentase	Kriteria Kevalidan
1	Tombol Navigasi Software	87,7 %	Valid/Digunakan
2	Tampilan Software	84,8 %	Valid/Digunakan
3	Pengoperasian Software	85,5 %	Valid/Digunakan

Software yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

terhubung secara langsung (online) dengan Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat mengunduh secara langsung data laporan keuangan perusahaan.

## Menu Utama

Dalam menu utama ini berisi pilihan Isi Data (untuk mengisi data perusahaan yang go publik), Edit Data (untuk mengedit Isi Data), Analisis Manajemen Laba (digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba dengan menggunakan: Indeks Eckel, Model Jones, dan Model Revised Jones).



**Gambar 2. Menu Utama**



**Gambar 3. Analisa Manajemen Laba**

## Indeks Eckel

Indeks Eckel digunakan untuk mengetahui, apakah terdapat perataan laba pada perusahaan, dengan menghitung koefisien variasi perubahan laba dan koefisien variasi perubahan penjualan. Dengan memasukkan informasi laba dan penjualan, maka Software pendeteksi praktik manajemen laba dapat

mendeteksi apakah terjadi praktik perataan laba atau tidak. Software ini juga dapat mengunduh data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, sehingga pengguna software tidak kesulitan untuk memasukkan data yang diperlukan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba, yang telah divalidasi oleh ahli materi (*expert judgement*), dan

Gambar 4. Analisa Perataan Laba dengan Menggunakan Indeks Eckel

### Analisis Manajemen Laba dengan Jones Model

Jones Model merupakan salah satu model untuk menentukan terjadinya manajemen laba pada perusahaan. Untuk mendeteksi praktik manajemen laba, maka pengguna software menginput data laporan keuangan sesuai yang diminta oleh software, kemudian software pendeteksi manajemen laba akan menganalisa apakah perusahaan tersebut melakukan manajemen laba atau tidak.

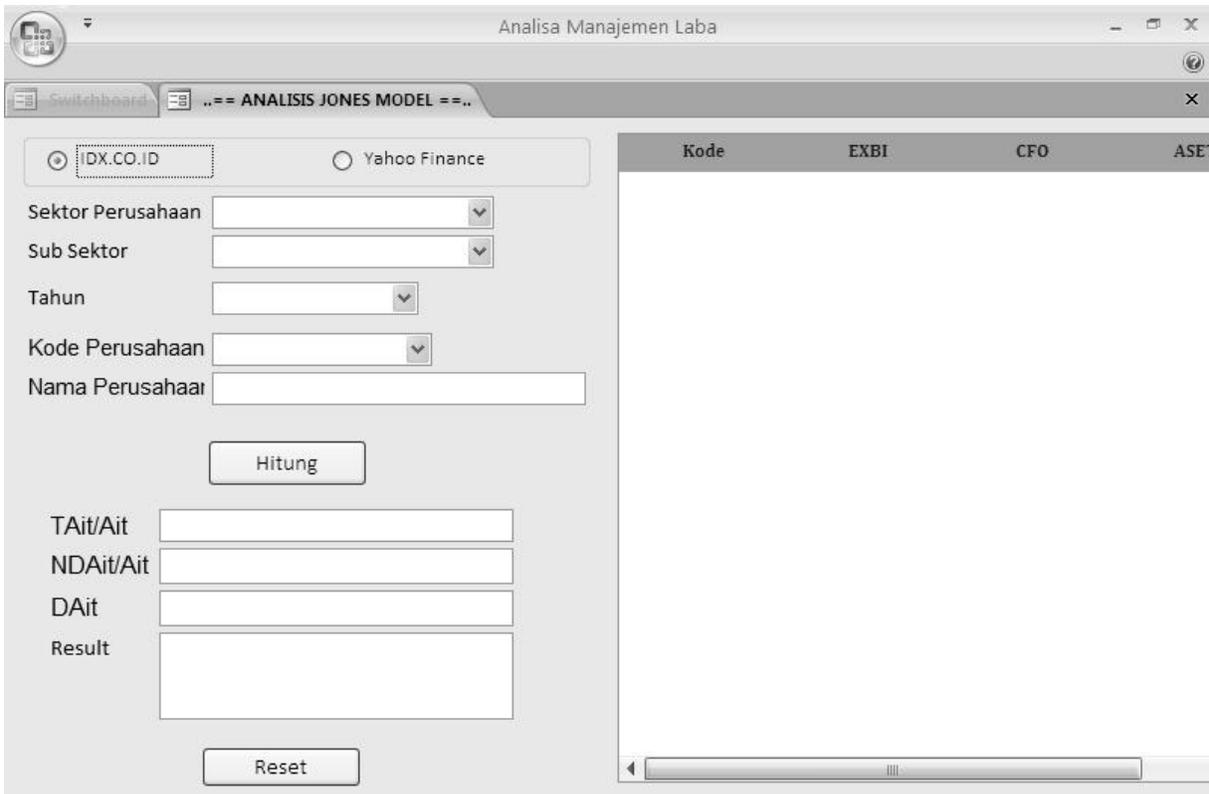
### Analisis Manajemen Laba dengan Modified Jones Model

Modified Jones Model merupakan salah satu model untuk menentukan terjadinya manajemen laba pada perusahaan. Modified Jones Model digunakan untuk mendeteksi praktik manajemen laba, maka pengguna software menginput data laporan keuangan sesuai yang diminta oleh software, kemudian software pendeteksi manajemen laba akan menganalisa apakah perusahaan tersebut melakukan manajemen laba atau tidak.

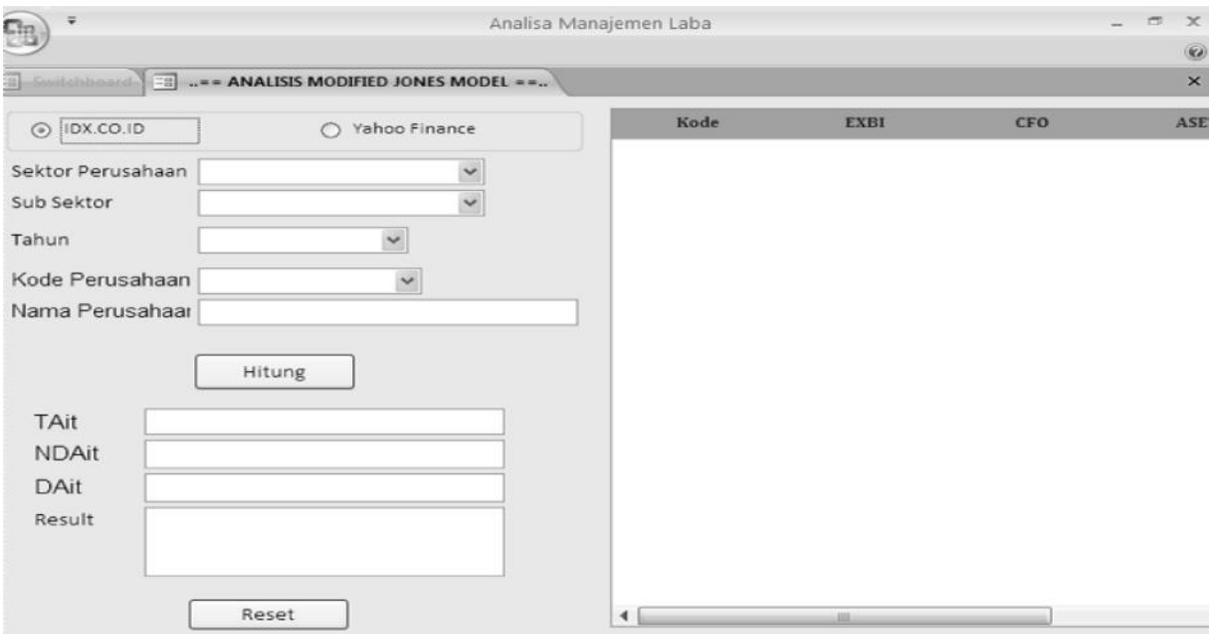
dilakukan uji coba lapangan terbatas. Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba ini menggunakan beberapa model untuk mendeteksi praktik manajemen laba, yaitu: Indeks Eckel, Jones Model, dan Modified Jones Model. Digunakannya beberapa model ini, agar dapat dilakukan perbandingan hasil perhitungan manajemen laba. Software Pendeteksi Praktik Manajemen Laba ini nantinya diharapkan dapat digunakan untuk mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba di perusahaan, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mempelajari teori manajemen laba, serta dapat digunakan oleh peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang manajemen laba.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, A. 2007. *Membaca Saham*. CV Andi Offset.
- Assih, P., dan Gudono, M. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari: 35–53.



Gambar 5. Analisa Perataan Laba dengan Menggunakan Model Jones



Gambar 6. Analisa Perataan Laba dengan Menggunakan Modified Jones Model

Beattie, V. 1994. Extraordinary Items and Income Smoothing: A Positive Accounting Approach, *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol. 21 No. September: 791–811.

Belkoui, A.R. 2011. *Accounting Theory*. Cengage Learning Asia Pte. Ltd.

Bodnar, G.H., dan William, S.H. 1995. *Accounting Information Systems*. Prentice Hall International 6<sup>th</sup> Ed.

Chusing, Barry, E. 1994. *Accounting Information Systems and Business Organizations*, Philipines: Addison-Wesley Publishign Company, Inc.

- Gumanti, T.A. 2011. *Manajemen Investasi*. Mitra Wacana Media.
- Harahap, K. 2004. *Asosiasi Antara Praktik Perataan Laba dengan Koefisien Respons Laba*. Simposium Nasional Akuntansi VII, 2–3 Desember. Denpasar, Bali.
- Jogiyanto, H.M. 1997. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Latuheru, J.D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Martin, H., DeHayes, dan Perkins. 1994. *Managing Information Technology, What Managers Need To Know*. Macmilan Publishing Company.
- McLeod, R. 1995. *Management Information Systems*, Simon & Schuster (Asia) Pte, LTd.
- Miarso, Y. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pramono, Y.G. 1996. *Pengembangan Pembelajaran Bantuan Komputer dalam Pokok Bahasan "Present Perfect Tense" mata kuliah "Structure I" pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Katolik Mandala Surabaya*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: IKIP Malang.
- Restuningdiah dan Indriantoro. 2000. Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Kemampuan pemakai dalam memberikan pengaruh sebagai Moderating Variabel, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No.2, Juli 2000, p.119–133.
- Restuningdiah. 2007. Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai pada Perusahaan yang Mengembangkan Sistem Informasi Berbasis Komputer (Pengujian terhadap Tiga Variabel Mediasi: Keterlibatan Pemakai, Resolusi Konflik, dan *User Influence*), *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, Vol. 5 No 2, Agustus 2007.
- Restuningdiah. 2010. Perataan Laba terhadap Reaksi Pasar Dengan Mekanisme GCG dan CSR Disclosure (Penelitian Pada Perusahaan Yang Listed di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol 3 No 3 Desember 2010-Maret 2011.
- Restuningdiah. 2011. Komisariss Independen, Komite Audit, Internal Audit dan Risk Management Committee terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol.15 No.3 September 2011.
- Sandra, D., dan Kusuma, W. 2004. *Reaksi Pasar terhadap Tindakan Perataan Laba dengan Kualitas Auditor dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi VII, 2–3 Desember. Denpasar, Bali.
- Sudjana, N. 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset.
- Scott, W.R. 2000. "Financial Accounting Theory". New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Suranta, E., dan Merdistuti, P.P. 2004 *Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember. Denpasar, Bali.
- Yamin, M. 2007. *Desain Pembelajaran berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.